

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang beragam, meliputi wisata alam, budaya, sejarah, dan wisata halal. Potensi tersebut menjadikan Sumatera Barat sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang terus dikembangkan untuk meningkatkan daya saing sektor pariwisata. Salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata alam yang cukup besar adalah Kabupaten Solok, yang dikenal dengan karakteristik dataran tinggi, keindahan bentang alam, dan berbagai destinasi wisata berbasis alam. Salah satu kawasan unggulan di Kabupaten Solok adalah Alahan Panjang yang memiliki panorama alam, udara sejuk, serta lingkungan yang masih asri sehingga menjadi daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung¹.

Kawasan Alahan Panjang memiliki berbagai destinasi wisata alam yang menjadi daya tarik utama Kabupaten Solok, seperti Danau Ditas, Danau Dibawah, Kebun Teh Alahan Panjang, Gunung Talang, serta Pemandian Air Panas Bukit Kili. Keberagaman daya tarik wisata tersebut menunjukkan bahwa kawasan Alahan Panjang memiliki potensi yang besar dalam menarik wisatawan dengan berbagai preferensi perjalanan, terutama

¹ Nur Aulia Noviyani and Ririn Tri Ratnasari, "Pengaruh Halal Destination Attributes Di Sumatera Barat Terhadap Wisatawan Muslim," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 8, no. 4 (2021): 401, <https://doi.org/10.20473/vol8iss20214pp401-412>.

wisata berbasis alam².

Keberagaman destinasi wisata tersebut menunjukkan bahwa Alahan Panjang tidak hanya menawarkan keindahan panorama alam, tetapi juga berbagai aktivitas wisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung. Salah satu aktivitas yang banyak diminati adalah camping, karena memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk menikmati suasana alam dalam waktu yang lebih lama, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta menikmati panorama Danau Diatas, Danau Dibawah, dan kawasan Gunung Talang. Aktivitas camping juga berpotensi menciptakan pengalaman wisata yang berkesan bagi wisatawan melalui interaksi langsung dengan alam dan aktivitas yang dilakukan selama berkunjung³.

Aktivitas camping merupakan Aktivitas yang memberikan pengalaman langsung bagi wisatawan untuk berinteraksi dengan alam dalam waktu yang lebih lama. Camping juga memungkinkan wisatawan untuk merasakan suasana yang lebih tenang dan jauh dari hiruk pikuk perkotaan. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan nilai sosial melalui interaksi antar wisatawan. Dengan demikian, camping menjadi salah satu tren wisata yang terus berkembang.

Fenomena meningkatnya minat terhadap wisata camping banyak didominasi oleh kalangan generasi muda. Generasi muda, khususnya Gen Z

² Nabilla Amirah, Salma Salma, and Bakhtiar, "Implementation of Halal-Based Tourism in Twin Lakes Solok District," *Indonesian Journal of Halal Studies* 1, no. 1 (2024): 60–68, <https://doi.org/10.18326/ijhs.v1i1.60-68>.

³ Burhan Andi Nur Hakim, "Memorable Tourism Experience (MTE) Pada Wisatawan Di Perkemahan Waduk Sermo," *Tourisma: Jurnal Pariwisata* 5, no. 1 (2024): 1, <https://doi.org/10.22146/gamajts.v5i1.93918>.

dan milenial, cenderung menyukai aktivitas wisata yang sederhana, fleksibel, dan berbasis pengalaman. di mana 61% camper baru berasal dari generasi muda, serta partisipasi Gen Z dalam aktivitas camping meningkat sebesar 10% dalam beberapa tahun terakhir.⁴ Selain itu, media sosial turut memperkuat tren ini karena aktivitas camping memiliki nilai visual yang menarik. Hal ini menjadikan generasi muda sebagai pasar potensial dalam pengembangan wisata camping.⁵

Salah satu destinasi camping di kawasan Alahan Panjang adalah Wisata Alam Pimpiang yang terletak di Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Sumatera Barat⁶. Informasi mengenai destinasi ini dapat ditemukan melalui media sosial, salah satunya akun TikTok @camp_pimpiang yang membagikan konten mengenai keindahan alam, aktivitas camping, serta suasana Danau Diatas. Kehadiran konten tersebut turut memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai destinasi sebelum melakukan kunjungan⁷.

Destinasi ini merupakan sebuah pulau kecil yang berada di kawasan Danau Diatas dan dikenal memiliki panorama alam yang masih alami serta belum banyak mengalami perubahan. Keindahan lingkungan sekitar yang

⁴ Glamping Show US, "Gen Z and Millennials Drive Camping Boom Amid Economic Shifts, KOA Report Finds," *glamping show america*, 2025, <https://www.glampingshow.us/magazine/younger-camper-trends/>.

⁵ Ph.D Nguyen Thi Loan and Master. Nguyen Viet Hoang, "Generation Z's Travel Trend and Behavior: A Systematic Literature Review," *Journal of Economics, Finance and Management Studies* 06, no. 04 (2023): 1511–19, <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i4-13>.

⁶ Admin Padek, "Libur Lebaran Ke Solok, Banyak Camping Ground Panorama Danau Kembar & Gunung," *Padang Ekspres*, 2023, <https://padek.jawapos.com/amp/pariwisata/2304240001/libur-lebaran-ke-solok-banyak-camping-ground-panorama-danau-kembar-gunung>.

⁷ Camp Pimpiang, "Camp Pimpiang Official TikTok Account," accessed June 2, 2026, https://www.tiktok.com/@camp_pimpiang.

didominasi oleh hamparan air danau yang jernih, pepohonan hijau, serta udara yang sejuk menciptakan suasana yang tenang dan nyaman bagi wisatawan. Kondisi tersebut menjadikan Wisata Alam Pimpiang sebagai lokasi yang ideal untuk melakukan aktivitas camping, karena wisatawan dapat menikmati keindahan alam secara langsung dalam waktu yang lebih lama. Selain itu, suasana yang jauh dari kebisingan perkotaan juga menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang ingin mencari ketenangan dan relaksasi. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika destinasi ini semakin populer dan banyak diminati, khususnya oleh kalangan generasi muda yang mencari pengalaman wisata berbasis alam.⁸

Tingginya minat wisatawan terhadap Wisata Alam Pimpiang juga terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan yang terus mengalami peningkatan pada periode tertentu Berdasarkan hasil komunikasi peneliti dengan Rahmat selaku pengelola Wisata Alam Pimpiang, jumlah pengunjung pada hari biasa berkisar antara 5–20 orang per hari. Sementara itu, pada periode libur Tahun Baru jumlah pengunjung dapat meningkat hingga lebih dari 200 orang per hari⁹. Peningkatan jumlah kunjungan tersebut menunjukkan bahwa Wisata Alam Pimpiang memiliki daya tarik yang cukup tinggi bagi wisatawan, khususnya wisatawan yang menyukai wisata alam dan aktivitas camping. Kondisi ini menjadi salah satu alasan pemilihan Wisata Alam Pimpiang

⁸ TN Budi, “Pulau Pimpiang Danau Atas Alahan Panjang: Surga Tersembunyi Di Sumatera Barat Yang Wajib Dikunjungi,” Timenews, 2025, <https://www.timenews.co.id/hiburan/99515247442/pulau-pimpiang-danau-atas-alahan-panjang-surga-tersembunyi-di-sumatera-barat-yang-wajib-dikunjungi>.

⁹ Rahmat, “Komunikasi Pribadi Mengenai Data Jumlah Pengunjung Wisata Alam Pimpiang” (Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Sumatera Barat: Wisata Alam Pimpiang, June 4, 2026).

sebagai lokasi penelitian karena destinasi ini memiliki potensi wisata yang besar dan mampu menarik kunjungan wisatawan dalam jumlah yang signifikan pada waktu-waktu tertentu.

Sebagai destinasi wisata alam yang menawarkan keindahan panorama dan aktivitas camping, Wisata Alam Pimpiang diharapkan mampu memberikan pengalaman wisata yang positif, Namun berdasarkan beberapa ulasan wisatawan pada *platform* Google Maps, masih terdapat keluhan terkait kondisi fasilitas, kebersihan, serta kenyamanan destinasi wisata, Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian wisatawan menilai kondisi fasilitas, kebersihan, dan kenyamanan destinasi belum sepenuhnya memenuhi harapan mereka. Kondisi tersebut dapat memengaruhi persepsi wisatawan terhadap destinasi sehingga pengalaman wisata (*tourist experience*) yang dirasakan oleh setiap wisatawan dapat berbeda-beda.

Hal ini sejalan dengan konsep *tourist experience* yang menjelaskan bahwa pengalaman wisata merupakan respons internal wisatawan, baik secara kognitif, afektif, sensorik, sosial, maupun perilaku, yang terbentuk melalui interaksi dengan berbagai elemen destinasi sepanjang perjalanan wisata¹⁰. Oleh karena itu, perbaikan terhadap aspek fasilitas, kebersihan, kenyamanan, dan pengelolaan destinasi perlu terus dilakukan agar mampu mendukung terciptanya pengalaman wisata yang positif bagi wisatawan. Pengalaman wisata yang positif selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong minat untuk melakukan kunjungan ulang (*revisit*

¹⁰ Walid BERNAKI and Saida MARSO, "Tourist Experience in Destinations: Rethinking a Conceptual Framework of Destination Experience," *Journal of Marketing Research and Case Studies* 2023 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.5171/2023.340232>.

intention)¹¹.

Minat kunjung ulang atau *revisit intention* merupakan bentuk perilaku (*behavioral intention*) atau keinginan pelanggan untuk datang kembali, memberikan *word of mouth* yang positif, tinggal lebih lama dari perkiraan. *Revisit intention* adalah respon yang diberikan oleh pengunjung, berupa kemungkinan wisatawan untuk mengulangi aktifitas atau berkunjung ulang ke suatu destinasi wisata¹², Banyak faktor yang dapat memengaruhi wisatawan untuk melakukan kunjungan ulang ke suatu destinasi, salah satunya adalah pengalaman wisata yang berkesan. Pengalaman wisata yang berkesan dapat memengaruhi niat wisatawan untuk kembali mengunjungi destinasi yang sama karena pengalaman tersebut dapat membentuk ingatan positif dan memengaruhi keputusan wisatawan pada masa mendatang¹³.

Pengalaman yang baik didapatkan ketika wisatawan merasa puas selama melakukan aktivitas camping atau selama melakukan kunjungan ketempat destinasi tersebut. kepuasan adalah perasaan gabungan dan tingkat kesenangan keseluruhan yang diperoleh seseorang dari mengunjungi objek wisata. Kepuasan wisatawan dapat diukur dengan respons emosional yang muncul dari respons kognitif terhadap pengalaman layanan atau perbedaan

¹¹ Gatot Iwan Kurniawan et al., "Intention to Revisit the Mountain Destination Based on Risk Perception Through Tourism Experience and Satisfaction," *International Journal of Professional Business Review* 8, no. 7 (2023): e02721, <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i7.2721>.

¹² Latifah Anom and Abdul Azis Safii, "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Kepuasan Dan Revisit Intention Pengunjung Wisata Alam Di Kabupaten Bojonegoro," *Jurnal Manajemen Dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)* 14, no. 2 (2021): 144–51, <http://ejournal.stiekia.ac.id/index.php/JUMPA/article/view/177>.

¹³ Y Hu and S Xu, "Memorability of a Previous Travel Experience and Revisit Intention: The Three-Way Interaction of Nostalgia, Perceived Disappointment Risk and Extent of Change," *Journal of Destination Marketing & Management* 20 (2021): 100604, <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2021.100604>.

antara ekspektasi sebelum perjalanan dan pengalaman setelah perjalanan. Dengan kata lain, wisatawan merasa puas ketika perbandingan antara ekspektasi sebelumnya dan pengalaman setelah perjalanan menghasilkan perasaan menyenangkan, dan mereka akan merasa tidak puas ketika hasilnya adalah perasaan tidak senang¹⁴

Kepuasan wisatawan memiliki peran penting dalam menentukan perilaku selanjutnya, terutama dalam membentuk minat untuk melakukan kunjungan ulang (*revisit intention*). Wisatawan yang merasa puas cenderung memiliki persepsi positif terhadap destinasi yang dikunjungi serta memiliki keinginan untuk merekomendasikannya kepada orang lain. Sebaliknya, ketidakpuasan akan menurunkan minat untuk kembali berkunjung dan berpotensi menimbulkan citra negatif terhadap destinasi. Oleh karena itu, kepuasan wisatawan menjadi faktor kunci dalam keberlangsungan suatu destinasi wisata¹⁵

Selain *tourist experience*, *Islamic destination attributes* juga menjadi aspek penting dalam pengembangan destinasi wisata, khususnya pada destinasi yang berada di lingkungan masyarakat dengan nilai religius yang kuat. *Islamic destination attributes* mencerminkan ketersediaan fasilitas dan lingkungan wisata yang mendukung kebutuhan wisatawan muslim, seperti

¹⁴ Bang Nguyen Viet, Huu Phuc Dang, and Ho Hai Nguyen, "Revisit Intention and Satisfaction: The Role of Destination Image, Perceived Risk, and Cultural Contact," *Cogent Business and Management* 7, no. 1 (January 1, 2020), <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1796249>.

¹⁵ Liyun Zeng and Rita Yi Man Li, "Tourist Satisfaction, Willingness to Revisit and Recommend, and Mountain Kangyang Tourism Spots Sustainability: A Structural Equation Modelling Approach," *Sustainability (Switzerland)* 13, no. 19 (2021), <https://doi.org/10.3390/su131910620>.

fasilitas ibadah, kebersihan lingkungan, fasilitas yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, serta suasana yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Namun, kondisi di Wisata Alam Pimpiang menunjukkan bahwa penerapan atribut destinasi Islam masih belum optimal.

Permasalahan tersebut terlihat dari fasilitas ibadah seperti mushala yang sering digunakan pengunjung sebagai tempat beristirahat atau tidur sehingga mengganggu wisatawan lain yang ingin beribadah. Selain itu, fasilitas toilet yang belum dipisahkan antara laki-laki dan perempuan menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas wisata halal masih belum maksimal. Tidak hanya itu, munculnya isu sosial mengenai aktivitas pengunjung yang diduga tidak sesuai dengan norma sosial dan nilai keislaman turut memengaruhi citra destinasi wisata tersebut¹⁶.

Permasalahan tersebut semakin diperkuat dengan rendahnya penilaian atau rating destinasi pada *platform digital* seperti Google Maps. Meskipun memiliki potensi alam yang sangat menarik, namun ulasan wisatawan menunjukkan adanya ketidakpuasan terhadap fasilitas dan layanan yang tersedia. Rendahnya rating ini menjadi indikator bahwa pengalaman wisata yang dirasakan belum sesuai dengan harapan wisatawan. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya minat kunjung ulang serta citra destinasi secara keseluruhan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa *tourist experience* dan *Islamic*

¹⁶ NKRIPOST, “Destinasi Wisata Pimpiang Di Pinggir Danau Atas Diduga Jadi Sarang Maksiat, Bupati Solok Diminta Turun Tangan,” NKRIPOST, 2024, <https://nkripost.co/2024/12/16/destinasi-wisata-pimpiang-di-pinggir-danau-atas-diduga-jadi-sarang-maksiat-bupati-solok-diminta-turun-tangan/>.

destination attributes di Wisata Alam Pimpiang masih belum mampu memberikan kepuasan secara maksimal kepada wisatawan. Padahal, kepuasan wisatawan menjadi faktor penting dalam mendorong munculnya revisit intention. Wisatawan yang merasa puas terhadap pengalaman wisata dan fasilitas yang tersedia cenderung memiliki keinginan untuk kembali berkunjung serta bersedia merekomendasikan destinasi kepada orang lain¹⁷. Sebaliknya, wisatawan yang merasa tidak puas cenderung memiliki minat kunjung ulang yang rendah.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh *tourist experience* dan *Islamic destination attributes* terhadap *revisit intention* melalui *tourist satisfaction* pada wisatawan yang berkunjung ke Wisata Alam Pimpiang Alahan Panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengelola destinasi dalam meningkatkan kualitas pengalaman wisatawan melalui pengelolaan fasilitas yang lebih optimal dan sesuai dengan prinsip pariwisata halal sehingga mampu meningkatkan kepuasan dan minat kunjung ulang wisatawan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan peneliitian dengan judul **Pengaruh *Tourist Experience* dan *Islamic Destination Attributes* terhadap *Revisit Intention* ke Wisata Alam Pimpiang Alahan Panjang dengan *Tourist Satifisfaction* sebagai Variabel Mediasi.**

¹⁷ Zeng and Li, "Tourist Satisfaction, Willingness to Revisit and Recommend, and Mountain Kangyang Tourism Spots Sustainability: A Structural Equation Modelling Approach."

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak mengambang penulis berfokus pada wisata alam pimpiang dengan Variabel *Tourist Experience*, *Islamic Destination Attributes*, *Revisit Intention* dan *Tourist Satifisfaction*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Tourist Experience* terhadap *Revisit Intention* ?
2. Bagaimana pengaruh *Islamic Destination Attributes* terhadap *Revisit Intention* ?
3. Bagaimana pengaruh *Touris Experience* terhadap *Tourist Satisfaction*?
4. Bagaimana pengaruh *Islamic Destination Attributes* terhadap *Tourist Satisfaction* ?
5. Bagaimana pengarus *Tourist Satisfaction* terhadap *Revisit Intention* ?
6. Bagaimana pengaruh *Tourist Experience* terhadap *Revisit Intention* dengan *Tourist Satisfaction* sebagai mediasinya ?
7. Bagaimana pengaruh *Islamic Destination Attributes* terhadap *Revisit Intention* dengan *Touris Satisfaction* sebagai mediasinya ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Tourist Experience* terhadap *Revisit Intention*
2. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Destination Attributes* terhadap *Revisit Intention*
3. Untuk mengetahui pengaruh *Tourist Experience* terhadap *Tourist Satisfaction*

4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Destination Attributes* terhadap *Tourist Satisfaction*
5. Untuk mengetahui pengaruh *Tourist Satisfaction* terhadap *Revisit Intention*
6. Untuk mengetahui pengaruh *Tourist Experience* terhadap *Revisit Intention* dengan *Tourist Satisfaction* sebagai mediasinya
7. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Destination Attributes* terhadap *Revisit Intention* dengan *Tourist Satisfaction* sebagai mediasinya

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat bagi penelitian yang berkaitan.

1. Bagian Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi ilmu pengetahuan yang akan datang dan dapat menjadi suatu sumber referensi bagi yang membutuhkannya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi dan pedoman untuk melakukan penelitian lanjutan selain itu juga sebagai bahan perbandingan bagi pihak yang mengadakan penelitian dalam bidang yang sama.

3. Bagi Penulis

Sebagai implementasi ilmu Manajemen yang telah penulis dapatkan selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

F. Sistematika Penulisan

Penulis telah menyusun sistematika penulisan dengan urutan sebagai berikut untuk memudahkan penyusunan penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, Batasan dan rumusan masalah, tujuan yang ingin di capai, manfaat penelitian, serta sistematikan penulisan yang menjadi kerangka penyusunan karya ilmiah ini di uraikan dalam bab ini.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini mengulas teori-teori yang menjadi pijakan konseptual dalam penelitian, memaparkan hasil-hasil studi sebelumnya yang relevan, serta merumuskan kerangka pemikiran yang digunakan dalam menentukan arah analisis dan fokus kajian dalam penelitian ini.

BAB III: METODE PENELITIAN

Untuk mengumpulkan informasi yang relevan guna mengatasi permasalahan penelitian, bab ini memberikan penjelasan rinci tentang metodologi dan jenis penelitian yang digunakan, sumber data yang dijadikan referensi, metodologi penentuan populasi dan sampel, serta metode pengumpulan data yang dipilih.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan penjelasan umum terkait objek yang menjadi fokus penelitian, hasil-hasil yang diperoleh dari lapangan, serta deskripsi karakteristik objek penelitian yang akan digunakan sebagai landasan dalam proses analisis selanjutnya.

BAB V: PENUTUP

Kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian disajikan dalam bab ini, yang merupakan bagian terakhir, serta rekomendasi bagi pihak terkait, serta uraian mengenai keterbatasan yang dihadapi selama proses penelitian berlangsung.

